

PELATIHAN APLIKASI *MICROSOFT EXCEL* PEMBUATAN SLIP UPAH KARYAWAN PADA UMKM KULINER PASAR LAMA KOTA TANGERANG

Andres Dharma Nurhalim

andres@wym.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala

ABSTRACT

Small, Micro and Medium Enterprises (SMEs) are part of one of the backbones of the economy of the people in the city of Tangerang, especially in the old market area. This area is one of the largest centers famous for culinary. Culinary SMEs in the area still use simple systems and technologies in running their businesses including production, administration, marketing, financial records and payroll. The purpose of this community service activity is to provide and introduce how to make pay slips to help compile and provide transparency of salaries/wages for employees in Culinary SMEs in Tangerang City. Community service is carried out face-to-face in the form of presentations and practice (tutorials) on making pay slips, presentations using Microsoft Office Powerpoint and Microsoft Office Excel applications. Participants in the community service activity are representatives of culinary SME business actors in the city of Tangerang and fellow participants in this Community Service (PKM). The implementation of community service received enthusiasm from the participants because it was in accordance with the conditions of business actors and could be applied immediately easily and cheaply.

Keywords: *Community Service, Microsoft Excel, Wages, Tangerang City*

ABSTRAK

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari salah satu tulang punggung perekonomian masyarakat di kota Tangerang terutama di kawasan pasar lama. Daerah ini menjadi salah satu pusat terbesar terkenal untuk kuliner. UMKM Kuliner di wilayah tersebut masih menggunakan sistem dan teknologi sederhana dalam menjalankan usahanya termasuk pada produksi, administrasi, pemasaran, pencatatan keuangan dan penggajian. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan dan mengenalkan cara pembuatan slip upah untuk membantu penyusunan dan transparansi gaji/upah untuk para karyawan dalam UMKM Kuliner Kota Tangerang. Pengabdian dilaksanakan secara tatap muka berupa presentasi dan praktek (tutorial) pembuatan slip upah, presentasi menggunakan aplikasi *Microsoft*

Office Powerpoint dan *Microsoft Office Excel*. Peserta kegiatan pengabdian adalah perwakilan pelaku usaha UMKM kuliner di kota Tangerang dan sesama peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Pelaksanaan pengabdian mendapatkan antusiasme dari para peserta karena sesuai dengan kondisi pelaku usaha dan dapat segera diaplikasikan dengan mudah dan murah.

Kata Kunci : Pengabdian, *Microsoft Excel*, Upah, Kota Tangerang

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita (Suparmoko, 1994) dalam Nikmah & Efendi, (2017)). Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Salah satu pembangunan ekonomi bangsa adalah dilakukannya proses industrialisasi. Proses industrialisasi merupakan proses penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh para pemilik modal dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk menghasilkan suatu produk ataupun jasa, Proses industrialisasi akan mempengaruhi pertumbuhan kualitas penduduk yang semakin baik. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran (Kemnaker, 2004). Oleh karena itu, proses hilirisasi industri dilakukan untuk menjangkau masyarakat dan mengurangi masalah pengangguran. Salah satu usaha hilirisasi industri adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang dalam perkembangannya telah menjadi salah satu tulang punggung perekonomian rakyat Indonesia. UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja produktif, mengurangi kesenjangan antar berbagai golongan dan antar pelaku usaha, serta membantu dalam usaha pengentasan kemiskinan dengan meningkatkan taraf hidup dan produktivitas pelaku usaha, karyawan dan lingkungan sekitar UMKM tersebut berada. Pada umumnya UMKM didirikan atas modal perseorangan atau kelompok warga dalam satu wilayah tertentu yang diatur sedemikian rupa sehingga

terdapat kesepakatan kerja secara informal dari pemilik UMKM terhadap para karyawannya. Secara umum, ragam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbagi tiga, yakni UMKM manufaktur (*Manufacturing Business*), UMKM Dagang (*Merchandising Business*), dan UMKM penyedia jasa (*Service Business*). UMKM Manufaktur adalah UMKM yang memiliki kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang jadi seperti pengrajin, pemahat, penjahit dan lainnya. *Merchandising Business* merupakan UMKM yang kegiatannya adalah menjual produk atau barang jadi yang didapat dari proses manufaktur kepada konsumen, seperti *reseller*, atau usaha pertokoan yang menyediakan berbagai jenis barang yang dijual. Terakhir, *Service Business* merupakan ragam UMKM yang menawarkan jasa atau fasilitas tertentu kepada konsumennya, seperti jasa kirim, jasa kebersihan dan lainnya. UMKM memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja terutama pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Salah satu bahasan yang diperlukan dalam hal UMKM adalah terkait sistem pengupahan atau penggajian. Payaman J. Simanjuntak (2002) dalam Morais, Abdala, & Rebelatto, (2021), menyatakan bahwa tingkat pemberian upah pada tenaga kerja akan mempengaruhi keberlangsungan aktivitas usaha dalam jangka waktu tertentu. Perhitungan gaji atau upah akan mempengaruhi kualitas pekerjaan bagi pekerja dan menjadi salah satu biaya operasional non produk yang terus dikeluarkan para pelaku UMKM selama menjalankan usahanya. Secara umum, tenaga kerja berharap akan mendapatkan tingkat upah yang lebih besar sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Namun sebaliknya jika pengusaha memberikan upah yang tinggi maka operasional dan biaya produksi akan semakin besar sehingga tingkat keuntungan akan semakin rendah. (Payaman J. Simanjuntak, 2002). Sebuah pencatatan upah yang baik akan mengurangi permasalahan terkait kejelasan biaya operasional. Suatu usaha diharapkan mempunyai prosedur penggajian yang baik, guna mengurangi terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi dan fungsi pencatatan. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian internal

atas prosedur pembayaran upah guna memudahkan manajemen usaha dalam pengambilan keputusan, efektifitas, dan efisiensi penggunaan modal usaha tersebut (Sanny dan Kristanti, 2012). Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mengambil objek usaha pembuatan tas yang berada di Desa Cingcin Soreang. Berdasarkan pada klasifikasi usaha yang tersedia, usaha pembuatan tas tersebut termasuk kedalam skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Lokasi usaha bertempat di kediaman pemilik usaha ditambah beberapa lokasi yang berdekatan. Pelaku UMKM yang berada di lokasi objek pengabdian umumnya masih menggunakan sistem dan teknologi yang sederhana dalam pelaksanaan aktivitas usahanya. Produk yang dihasilkan dengan berbagai macam kuliner mulai dari jajanan pasar, snack dan lain sebagainya. Pegawai atau karyawan pada usaha kuliner ini didapatkan dari masyarakat sekitar ditambah perekrutan dari mulut ke mulut. Pemasaran mengandalkan strategi promosi dari mulut ke mulut (*mouth to mouth*) dengan metode penjualannya dilakukan dengan cara menerima pesanan baik dari *onsite* maupun *online*. Strategi pemasaran dan penjualan ini memberikan tingkat kepercayaan yang besar dari konsumen kepada pelaku usaha, karena adanya pengakuan atas kualitas produk ataupun kinerja pelaku usaha. Namun strategi ini kurang mendorong kecepatan penjualan dan perkembangan usaha. Proses pencatatan keuangan dan penggajian dari setiap usaha di lokasi pengabdian masih menggunakan sistem pencatatan manual. Pencatatan keuangan biasanya dilakukan oleh satu orang (biasanya pemilik atau orang yang ditunjuk oleh pemilik atau para pemilik modal). Penggunaan sistem ini biasanya tidak berubah selama usaha berlangsung. Sistem ini sangat berisiko terjadinya kehilangan data, data yang tidak lengkap, kesulitan perekaman data, kesulitan mengevaluasi data untuk tujuan-tujuan seperti penggajian, pajak, analisis biaya, audit. Berfokus pada masalah penggajian, pembayaran upah di objek UMKM umumnya dilakukan mingguan/ bulanan. Pemilik usaha atau karyawan yang bertanggung jawab mencatat komponen-komponen pengupahan dan total upah yang dibayarkan dari setiap karyawan pada minggu tersebut. Detail komponen pengupahan tersebut dicatat dan diketahui pemilik dan atau karyawan keuangan tapi tidak diberikan kepada semua karyawan. Hal ini

dikarenakan baik dari pihak pemilik/perusahaan dan karyawan belum menyadari pentingnya informasi pengupahan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan secara tatap muka dengan subjek dan objek pengabdian adalah para pelaku UMKM Kuliner di Kota Tangerang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibantu dengan perangkat keras berupa laptop, OHP, mikrofon dan pengeras suara untuk menampilkan materi presentasi yang akan di bawakan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Powerpoint* dan *Microsoft Excel*. Waktu pelaksanaan yakni pada tanggal 19 Oktober 2024 pukul 09.00 -12.00 WIB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dan Pelaksanaan Kegiatan terdiri dari tahap persiapan yang dimulai dari kurang lebih 7 hari sebelum presentasi. Ditujukan untuk konsolidasi kelompok, pembagian tugas dan persiapan materi dan presentasi. Untuk presentasi materi, kegiatan pengabdian membuat Slip Gaji dengan *Microsoft Excel* ini akan diselenggarakan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB dengan metode Daring. Beberapa metode dalam penyampaian materi yaitu Metode Ceramah, berisi latar belakang masalah, kondisi eksisting pelaku UMKM di tempat pengabdian dan tutorial *step by step* membuat database karyawan, *database* penggajian, hingga keluar slip gaji secara otomatis. Metode Tanya Jawab dan Diskusi, dimana peserta PKM baik dari UMKM dan kelompok-kelompok Pembicara dapat mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan memberikan usulan sehubungan materi kami. Slip upah adalah dokumen atau bukti yang dibuat/diterbitkan setiap periode tertentu pembayaran upah karyawan. Dalam slip upah dapat disajikan detail atau komponen yang membentuk upah dalam suatu periode, baik sebagai penambah ataupun pengurang total upah. Manfaat dari slip upah ini bagi pelaku usaha dan karyawan antara lain:

- a) Menunjukkan komponen-komponen yang membentuk upah di satu periode baik sebagai penambah ataupun potongan
- b) Memberikan transparansi dan rasa keadilan bagi karyawan dan manajemen perusahaan
- c) Dapat membantu karyawan dalam mengajukan kredit atau cicilan
- d) Salah satu bukti dalam kegiatan audit
- e) Indikator kinerja karyawan dan keprofesionalan manajemen perusahaan

Aplikasi *Microsoft Office Excel* merupakan salah satu *software* yang dikeluarkan

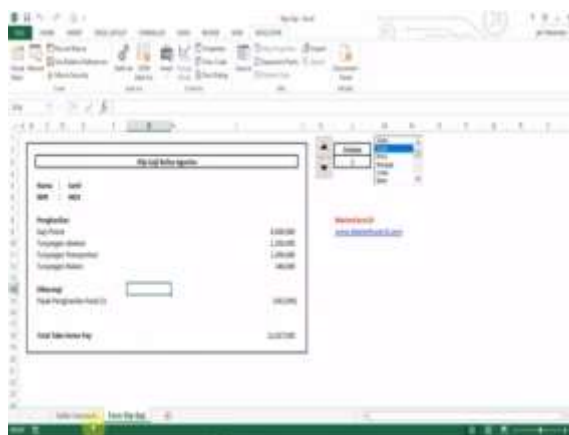
oleh perusahaan Microsoft yang telah digunakan hampir di seluruh dunia untuk memudahkan proses pengolahan data khususnya yang berkaitan dengan angka dan rumus atau formula aritmetika dan statistika. Aplikasi *Excel* ini memiliki fitur formula yang lebih luas penggunaannya dibandingkan pemakaian kalkulator serta dapat menyimpan data secara otomatis sehingga memudahkan dalam penyajian informasi baik berupa angka, grafik ataupun tabel dibandingkan dengan pencatatan secara manual sehingga proses analisa data dapat dilakukan lebih cepat dan mudah dipahami bagi orang awam walaupun tidak mempunyai dasar keilmuan di bidang pengolahan data Sebagai bagian dari perkembangan teknologi informasi, aplikasi *Microsoft Excel* dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para pelaku UMKM untuk memudahkan proses pencatatan dan pengolahan data yang ada di tempat usahanya karena aplikasi *Microsoft Excel* relatif lebih mudah dipelajari dan diaplikasikan. Pembuatan Secara ringkas, Pembuatan Slip Upah melalui aplikasi *Microsoft Excel* di mulai dari proses penulisan syntax dan penyusunan tabel *database* yang dibuat berdasarkan pada kondisi pelaku usaha UMKM dan membuat 3 (tiga) jenis *database*, yaitu:

- a. *Database* Jabatan, berisi pembagian Jabatan dan Divisi dalam perusahaan. Dalam database ini, setiap diisikan Kode Jabatan, Upah Pokok dan Tunjangan Jabatan untuk setiap jenis Jabatan
- b. *Database* Golongan, berisi tingkatan karyawan yang berada di perusahaan. Aplikasi menyediakan 3 (tiga) jenis tunjangan untuk setiap tingkatan yaitu: Tunjangan Hari Raya (THR), Bonus dan Uang Makan
- c. *Database* Karyawan, berisi data untuk setiap karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Untuk setiap karyawan diisikan data Nomor Induk Karyawan (NIK), Kode Jabatan, Golongan, dan potongan hutang karyawan

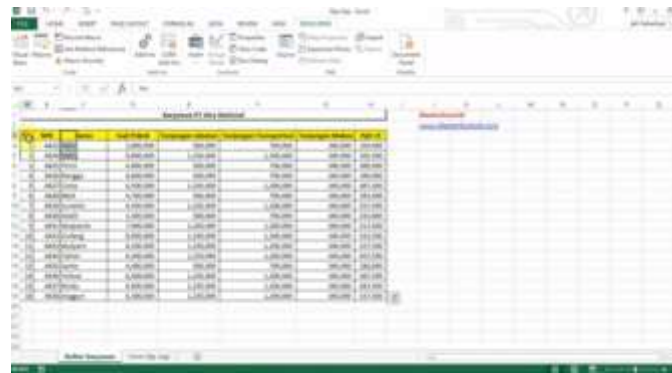
Dalam halaman selanjutnya yaitu Penggajian akan dilakukan rekapitulasi upah yang berasal dari ketiga database diatas. Pengisian data dari ketiga database ke halaman

Penggajian akan berlangsung secara otomatis. Perhitungan gaji di-set per bulan. Gaji Kotor karyawan adalah total dari komponen: Gaji Kotor + Tunjangan Jabatan + THR + Uang Makan. Sedangkan Gaji Bersih karyawan adalah total Gaji Kotor dikurangi Potongan Hutang. Dalam halaman Penggajian, perusahaan cukup mengisi Nomor induk karyawan (NIK), Nama Karyawan dan hari kerja untuk semua karyawan maka data akan otomatis muncul dan terekap mulai dari Gaji Kotor hingga Gaji Bersih yang berhak diterima karyawan dalam satu bulan perhitungan. Rekapitulasi di halaman Penggajian akan otomatis terekam dan dapat dilihat dalam halaman Slip Upah. Dengan adanya slip upah ini akan muncul transparansi antara perusahaan dan karyawan karena kedua pihak mengetahui dengan pasti komponen apa saja yang terdapat pada pengupahannya. Slip upah otomatis terbuat 2 (dua) *copy*, satu untuk diberikan kepada karyawan dan satu lagi disimpan perusahaan sebagai bukti fisik penggajian. Dalam slip upah dapat dilihat komponen apa saja yang menambah atau mengurangi upah dari setiap karyawan, termasuk kinerja dari karyawan bersangkutan.

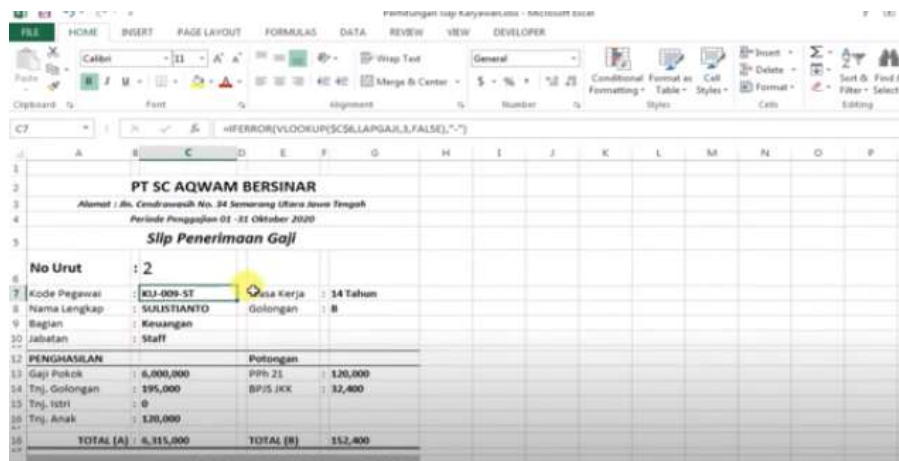
Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 5 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian mengenai sistem penggajian yang telah dilakukan untuk pelaku usaha UMKM kuliner Kota Tangerang memperoleh respon yang positif. Para pelaku usaha melihat pentingnya penerapan Slip Upah di tempat usaha mereka. Pengabdian ini ditekankan pada pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam penyusunan upah supaya lebih terinci, sistematis, dan lebih transparan dalam pengelolaan usaha pembuatan tas di wilayah lokasi pengabdian. Tindak lanjut kegiatan ini diharapkan dapat diikuti oleh tokoh masyarakat sekitar sehingga pengembangan jiwa kewirausahaan dengan memperhatikan keteraturan dan transparansi dalam pencatatan keuangan dan penggajian

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak dapat penulis laksanakan tanpa bantuan serta dukungan dari pihak lain yang telah membantu baik materil dan moril, oleh karena itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Pelaku UMKM Kuliner Kota Tangerang dan Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini, dengan harapan semoga hasil pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat serta memberikan kontribusi baik bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.* (2024). Jakarta: Kemnaker.
- Deden (2021). Cara Menghitung Upah Karyawan Di Konveksi. *Diakses dari: <https://www.youtube.com/watch?v=qO2CiIP-v2A> pada 19 Oktober 2021*
- Morais, G. G., Abdala, E. C., & Rebelatto, D. N. (2021). Remuneration strategies related to charles handy's cultural typology: A case study in a small digital market business in remote work. *Brazilian Journal of Operations and Production Management*, 18(2), 1–13. <https://doi.org/10.14488/BJOPM.2021.040>
- Nikmah, F., & Efendi, M. (2017). Sistem Pengupahan Pada UKM. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK Ke 3*, 530–534.
- Sanny, L., & Kristanti, S. (2012). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Job Insecurity Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Outsourcing Mall Lippo Cikarang. *Binus Business Review*, 3(1), 61-69.
- Wicaksono, Yudhy., & Solusi Kantor. (2021). *Aplikasi Kuitansi, Stok Barang, & Penggajian dengan MS Excel*. PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

Wursanto (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Personalia*. Jakarta: Dian Pustaka